

# PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA MENTAWAI DI MAPADDEGAT KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

## Tema: Simbolisme Budaya Mentawai

Titus Rakuti Sabebeen

Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur, Universitas Widya Kartika

Jl. Sutorejo Prima Utara II/I, Surabaya 60113

Email : [kuthbaell@gmail.com](mailto:kuthbaell@gmail.com)

### ABSTRAK

Mentawai merupakan Kepulauan yang memiliki unsur kuat dalam menyatukan kebudayaannya, namun saat ini banyak masyarakat Mentawai yang melupakan sejarah dan budaya daerahnya sendiri. Untuk memudahkan masyarakat Mentawai dalam mempelajari sejarah dan budaya, maka diperlukan wadah pusat informasi tentang budaya yang tetap. Maka Perencanaan dan Perancangan Museum Budaya Mentawai yang akan dirancang menjadi pusat informasi tentang Budaya Mentawai yang berlokasi di Mapaddegat Kabupaten Kepulauan Mentawai. Pada perencanaan dan perancangan museum budaya ini dapat memberikan informasi penjelasan tentang sejarah, kebudayaan dan benda-benda budaya Mentawai yang ada di museum kepada masyarakat mentawai maupun wisatawan yang secara langsung, sehingga masyarakat lebih mengenali kembali akan kebudayaannya serta dengan adanya perancangan museum ini juga dapat menambah pengetahuan tentang bentuk dan pola ruang Arsitektur Tradisional Mentawai, yaitu 'Uma'.

**Kata Kunci :** Mentawai, Museum Budaya

#### 1. Pendahuluan

Museum adalah sebuah bangunan yang memiliki karakter atau sifat sendiri dan memuat benda-benda bersejarah sebagai sarana permuseuman. Dari benda-benda yang ada di museum menjadi daya tarik perhatian dan museum menjadi sebagai sumber pembelajaran kepada setiap pengunjung.

Menurut Ambrose dan Crispin (1993) menyatakan bahwa definisi museum adalah bagian dari pranata sosial dalam masyarakat, karena museum dipergunakan sebagai wahana memberikan pengetahuan, pendidikan, dan perkembangan kepada setiap komunitas atau publik. Museum juga merupakan sebagai wadah berwisata. Adanya museum, para wisatawan atau pengunjung akan memudahkan untuk mengetahui apa yang ingin diketahuinya. Seperti museum kebudayaan, dimana museum kebudayaan itu memperkenalkan tentang suatu kebudayaan. Maka dengan adanya museum budaya sangat memudahkan bagi pengunjung untuk mengetahui budaya daerah yang ingin diketahui tanpa harus pergi jauh ke pedalaman untuk mencari pengetahuan tentang budaya yang ingin diketahuinya.

Budaya adalah suatu kebiasaan keseharian pada masa lampau yang masih diterapkan di masa sekarang dan di masa mendatang. Bennet (1980) meyakini bahwa pengertian budaya adalah kebiasaan dan ritual yang mengatur dan menentukan hubungan sosial kita berdasarkan kehidupan sehari-hari sebagaimana halnya dengan teks-teks tersebut sastra, musik, televisi, dan film dan melalui kebiasaan serta ritual tersebut dunia sosial dan natural ditampilkan kembali atau ditandai/dimaknai dengan cara tertentu yang sesuai dengan konvensi tertentu. Maka budaya tidak dapat dirubah-ubah karena sudah bersifat tetap dan budaya harus terus dikenal oleh daerahnya sendiri maupun dari berbagai daerah lain. Agar budaya tidak dapat dilupakan begitu saja, tentu masyarakat atau pemerintah daerah yang memiliki budaya khasnya tentang sejarah, harus punya kemauan untuk membuat suatu wadah yang mempunyai nilai pendidikan dan pengetahuan tentang budaya di daerahnya sendiri, seperti Budaya Mentawai. Seiring berkembangnya jaman, Budaya Mentawai sudah mulai jarang diketahui oleh kalangan generasi muda sekarang. Ini disebabkan karena tidak adanya tetua-tetua adat di beberapa daerah

yang mengarahkan atau menjelaskan tentang Kebudayaan Mentawai.

Mentawai merupakan kepulauan yang terletak sekitar 100 km di sebelah Barat Pantai Pulau Sumatera yang terdiri dari 40 pulau besar dan kecil. Di antaranya ada empat pulau besar yang dihuni manusia, Siberut di Utara sebagai pulau terbesar, Sipora di tengah, Pagai Utara dan Pagai Selatan di bagian Selatan. Semuanya terletak pada 100° Bujur Timur Greenwich dan 5° Lintang Selatan di bawah khatulistiwa. Luasnya 6.700 km (sumber : file word kebudayaan Kep Mentawai). Mentawai merupakan kepulauan yang mempunyai unsur-unsur kuat dalam menyatukan kebudayaan setiap rakyat yaitu, Arat. Arat dalam Budaya Mentawai adalah tradisi nenek moyang yang harus diterima tanpa gugatan yang sudah mendarahdaging dalam kehidupan masyarakat Mentawai. Namun masyarakat Mentawai saat ini sudah mulai mengikuti kebiasaan era modern, sehingga kebudayaan Mentawai memudar dari kehidupan masyarakat Mentawai. Ini juga disebabkan karena tidak adanya perhatian dari masyarakat atau pemerintah daerah kepada generasi muda Mentawai dan akan memicu kurangnya pengetahuan generasi muda terhadap budayanya sendiri.

Dalam pemetaannya menurut RTRW Kabupaten Kepulauan Mentawai dan menurut surat keputusan Bupati Kepulauan Mentawai Nomor 188, 45-37 Tahun 2014 menyatakan bahwa Dusun Mapaddegat merupakan sebagai Kawasan pariwisata Kabupaten Kepulauan Mentawai. Mapaddegat merupakan dusun dari Desa Tuapejat di Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Mapaddegat adalah salah satu objek wisata yang sangat mudah untuk dikunjungi di Kabupaten Kepulauan Mentawai karena lokasinya yang berada di tengah-tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai. Dengan kondisi tersebut, maka berpotensi sebagai lokasi Perencanaan dan Perancangan Museum Budaya Mentawai karena sesuatu yang sangat mudah untuk dikunjungi menjadi daya tarik bagi masyarakat dalam berkunjung di sebuah museum.

## 2. Metode Perancangan

Jenis pendekatan-pendekatan dalam mewujudkan perancangan, yaitu :

1. Pendekatan yang dilakukan dengan mengkaji literatur yang berhubungan dengan judul dan tema.
2. Pendekatan melalui studi banding dalam suatu objek yang dilakukan dengan cara pengamatan, menyaksikan langsung di lapangan berdasarkan dengan studi kasus yang mempunyai kaitannya dengan judul dan tema.
3. Pendekatan dilakukan dengan membandingkan suatu objek yang berhubungan dengan judul dan tema melalui buku-buku, internet, majalah/jurnal.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Bentuk

Konsep bentuk museum budaya adalah mempergunakan langgam Arsitektur Tradisional Mentawai yang merupakan citra dan karakter kebudayaan Mentawai. Penerapan tema Budaya Mentawai dengan mengambil bentuk Arsitektur Tradisional Mentawai. Maka, penerapan konsep mikro pada massa bangunan mempergunakan langgam arsitektur tradisional yang merupakan citra dan karakter kebudayaan mentawai.

Bentukan atap pada perancangan museum merupakan bentuk dari Arsitektur Tradisional Mentawai, yaitu bentuk Pelana dengan menggunakan material daun rumbia yang juga merupakan material yang terdapat pada Rumah Tradisional Mentawai.

### 3.2. Lay Out

Konsep dari penataan massa pada bentukan site menggunakan pola ruang Arsitektur Mentawai, yaitu 'Uma' dan diikuti bentukan tapak site. Pada tatanan pola ruang 'Uma' memiliki 2 (dua) macam pembagian ruang, pembagian ruang yang pertama dimana secara umum 'Uma' terbagi atas 3 (tiga) bagian, yaitu bagian depan, bagian tengah, dan bagian belakang. Kemudian untuk pembagian tananan pola ruang 'Uma' yang kedua, berdasarkan pembagian ruang 'Uma' yang terdiri atas 3 (tiga) bagian, ruang pada bagian tengah terdapat 2 (dua) pembagian ruang, yaitu bagian kiri dan bagian kanan dengan dipisahkan oleh lorong yang merupakan penghubung antar ruang. Konsep

perancangan museum ini juga tidak lepas dari bentuk Arsitektur Mentawai.



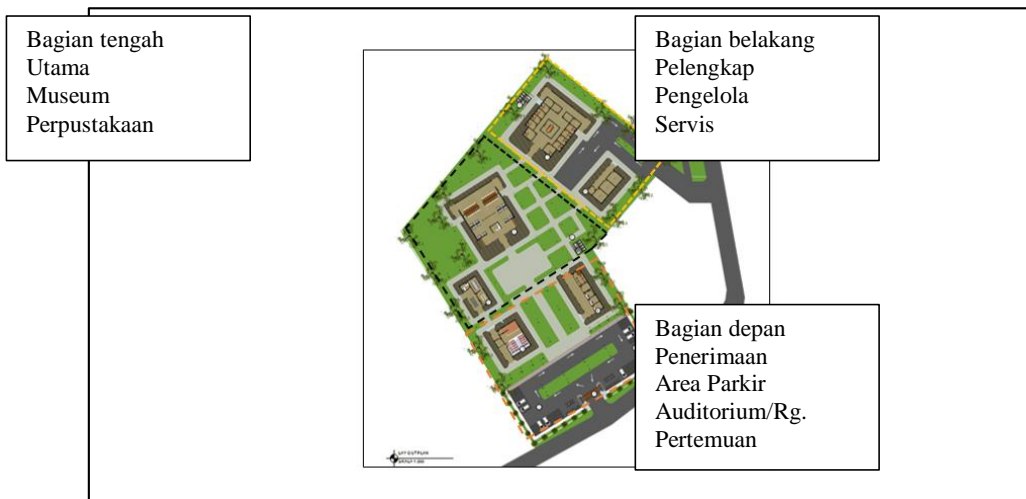
Gambar 1. Rumah Adat Tradisional Mentawai (Uma)  
Sumber : <http://tour.travelmato.com>, juni 2018



Gambar 2. Perspektif Bentuk Rumah Tradisional Mentawai (Uma)  
Sumber : Dok. Pribadi, 2018

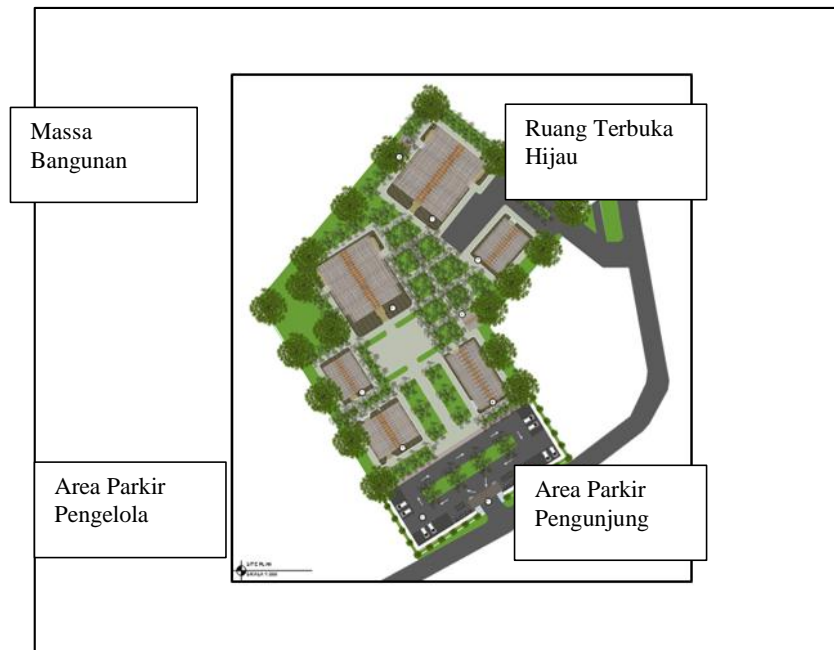


Gambar 3. Detail Spot Eksterior  
Sumber : Dok. Pribadi, 2018



Gambar 4 Lay Out Plan  
Sumber : Dok. Pribadi, 2018

### 3.3. Site Plan



Gambar 5 Site Plan  
Sumber : Dok. Pribadi, 2018

Ruang terbuka hijau merupakan salah satu sarana aktivitas pengunjung dan menjadi fasilitas yang disediakan untuk kebutuhan

ruang luar. Pembuatan taman dan ruang terbuka hijau sangat penting untuk mendukung suatu objek bangunan.





Gambar 7 Perspektif  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

#### 4. Kesimpulan

Sungguh sangat pentingnya peran kebudayaan dalam suatu pengetahuan, namun masih banyak masyarakat yang melupakan kebudayaan daerahnya sendiri terutama di Mentawai. Banyak cerita sejarah dan budaya yang kurang diperhatikan oleh masyarakat maupun Pemerintah Daerah. Melihat kenyataan yang ada, untuk itulah merancang sebuah wadah pusat informasi tentang budaya Mentawai yang bersifat tetap yaitu museum. Sehingga dengan adanya Museum Budaya Mentawai, akan memudahkan masyarakat Mentawai untuk mencari informasi tentang budaya daerahnya sendiri dan akan menjadi nilai tambahan bagi wisatawan untuk mengetahui kebudayaan Mentawai.

#### 5. Daftar Pustaka

##### 5.1. Daftar Jurnal

- Babaro, Wilhelme Lmadhany. 2010. *Museum Budaya di Pontianak*, [e-journal], tersedia di : <<http://e-journal.uajy.ac.id/3288/>> [diakses 21 April 2018].
- Caryoadi, Y. (2009). *Perancangan Benteng Vastenburg Sebagai Museum Kota Disurakarta*. Surakarta: Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wandira, W. (2017). *Pengelolaan Koleksi Museum Rumah Adat Nan Baanjuan di Kawasan Taman Marga Satwa dan Budaya Kinnantan Kota Bukittinggi*, Sumatera Barat. *Jom Fisip*, 4(2), 1-6.

Jeba, A.M., Ocfera, A., Yoannita. 2014. *Rancang Bangun Aplikasi Edugame Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Berbasis Unty 3d*, STMIK GI MDP, Palembang [diakses 26 mei 2018].

Prihastuti, A., Muqoffa, M., Iswati, T.Y. (2017). *Perencanaan dan Perancangan Museum Tosan Aji di Purworejo*, Universitas Sebelas Maret Surakarta [diakses 12 april 2018].

##### 5.2. Daftar Web Site

- lutfihutama. (2017, Maret 2). *Perencanaan dan Perancangan Arsitektur*. Retrieved Maret 13, 2018, from [lutfihutama.wordpress.com](https://lutfihutama.wordpress.com/2017/03/02/perencanaan-dan-perancangan-arsitektur/): <https://lutfihutama.wordpress.com/2017/03/02/perencanaan-dan-perancangan-arsitektur/>
- Student, I. (2017, Maret 14). *Pengertian Museum Menurut Para Ahli Lengkap*. Retrieved Maret 3, 2018, from [indonesiastudents.com](http://www.indonesiastudents.com/pengertian-museum-menurut-para-ahli/): <http://www.indonesiastudents.com/pengertian-museum-menurut-para-ahli/>
- Sonobudoyo. (2013). *Sonobudoyo Heritage Museum*. Retrieved maret 15, 2018, from [sonobudoyo.com](http://www.sonobudoyo.com/id/web/hubungi):<http://www.sonobudoyo.com/id/web/hubungi>
- <http://machineryequipmentonline.com/hvac-machinery/steam-heating-systemsdownfeed-one-pipe-system/>
- <http://rachmat-arsitektur.blogspot.com/2011/02/sistem-struktur-pada-bangunan-gedung.html>
- <http://www.fire-protection-solutions.com/products/sprinkler-systems/?lang=en>

